

**HUBUNGAN ANTARA KADAR β -hCG SERUM DENGAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM DAN HIPERTIROID
PADA PENDERITA MOLA HIDATIDOSA DI
RS. MOH. HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Essa Aprilia
04101001056**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

S

R : 26014 / 26575

66.4407

Ess

h

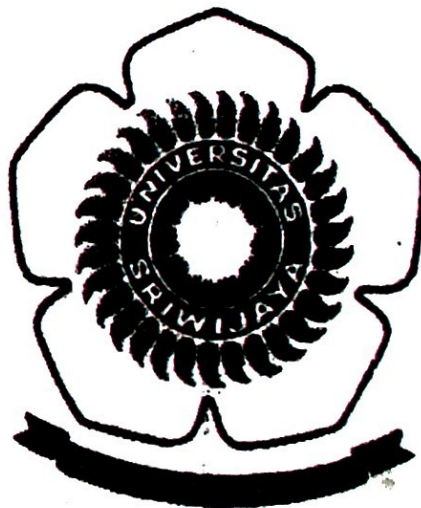
2014

**HUBUNGAN ANTARA KADAR β -hCG SERUM DENGAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM DAN HIPERTIROID
PADA PENDERITA MOLA HIDATIDOSA DI
RS. MOH. HOESIN PALEMBANG**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Essa Aprilia
04101001056**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KADAR β -hCG SERUM DENGAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM DAN HIPERTIROID
PADA PENDERITA MOLA HIDATIDOSA DI
RS. MOH. HOESIN PALEMBANG

Oleh:
Essa Aprilia
04101001056

SKRIPSI

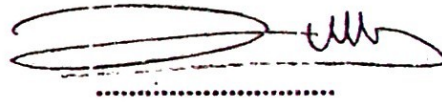
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)

Palembang, 30 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing 1
Merangkap Penguji I

dr. Awan Nurtjahyo, Sp.OG(K)
NIP. 1975 0331 200801 1 004



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Bahrin Indawan Kasim, SKM, M.Si
NIP. 1954 0808 198211 1 001



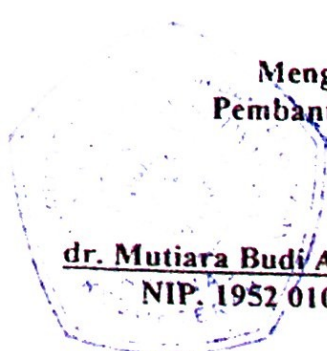
Penguji III

dr. H. Agustria Zainu Saleh, Sp.OG(K)
NIP.1953 0802 198003 1 002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc
NIP. 1952 0107 198303 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



(Essa Aprilia)

NIM. 04101001056

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Essa Aprilia
NIM : 04101001056
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara Kadar β -hCG Serum dengan Hiperemesis Gravidarum dan Hipertiroid pada Penderita Mola Hidatidosa di RS. Moh. Hoesin Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 31 Januari 2014
Yang Menyatakan,


(Essa Aprilia)

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN β -hCG SERUM AND HYPEREMESIS GRAVIDARUM AND HYPERTHYROIDISM IN MOLAR PREGNANCY AT MOH. HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG

(*Essa Aprilia*, January 2014, 30 pages)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Molar pregnancy is a trophoblastic gestational condition. Trophoblastic tissue produce *human chorionic gonadotropin* (hCG) hormone. In several condition elevated level of β -hCG serum may lead to some condition such as hyperemesis gravidarum dan hyperthyroidism. The aim of this study is to find out the relationship between β -hcg serum and hyperemesis gravidarum and hyperthyroidism in molar pregnancy at mohammad hoesin general hospital Palembang.

Method: This study is an observational analytic study on 32 medical records in Medical Records Department of Mohammad Hoesin General Hospital Palembang. Samples of this study were all of medical records data of molar pregnancy patients in January 2011-December 2012. Data were collected then analyzed using chi square.

Result: There is a relationship between elevated level of β -hCG serum and hyperemesis gravidarum ($p < 0,05$), whereas hyperthyroidism and elevated level of β -hCG serum was not related statistically ($p > 0,05$).

Conclusion: Elevated level of β -hCG serum is related to hyperemesis gravidarum in molar pregnancy patients.

Keywords: *Molar pregnancy, β -hCG serum, hyperemesis gravidarum, hyperthyroidism*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas berkah dan rahmat-Nya lah sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi yang berjudul “Hubungan Kadar β -hCG Serum dengan Hiperemesis Gravidarum dan Hipertiroid pada Penderita Mola Hidatidosa di Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberi masukan, arahan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada para dosen pembimbing dr. Awan Nurtjahyo, Sp.OG (K) selaku pembimbing pertama, pak Bahrun Indawan Kasim, SKM, M.Si selaku pembimbing kedua, serta dr. H. Agustria Zainu Saleh, Sp.OG (K) selaku dosen penguji tiga.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada papa dan mama, Ahmad Syafawi dan Endang Suryani yang selalu memberikan doa dan restu serta dukungan baik secara materi maupun moral, kepada adik-adik Ahmad Andri Akbar dan Mita Almaida, serta sahabat seperjuangan Adri, Ammar, Ina, dan Zaza, orang-orang terdekat a Opi, Ewis, Ela, Feddy, senior-senior, dan kak Rendra yang sudah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi hingga selesai. Tak lupa juga penulis mempersembahkan skripsi ini khusus kepada Almh. Nenek Hj. Maryamah yang selalu memberikan support yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian-penelitian yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Mola Hidatidosa	4
2.1.1 Definisi Mola Hidatidosa	4
2.1.2 Epidemiologi Mola Hidatidosa	4
2.1.3 Etiologi dan Faktor Risiko Mola Hidatidosa	4
2.1.4 Manifestasi Klinis Mola Hidatidosa.....	5
2.1.5 Patofisiologi Mola Hidatidosa.....	6
2.1.6 Diagnosis Mola Hidatidosa	6
2.1.7 Tatalaksana Mola Hidatidosa	7
2.1.8 Prognosis Mola Hidatidosa	7
2.1.9 Komplikasi Mola Hidatidosa	8
2.2 Kerangka Teori	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.3 Hipotesis	11
3.4 Populasi dan Sampel.....	11
3.4.1 Populasi Penelitian	11
3.4.2 Sampel.....	12

3.5 Variabel Penelitian	12
3.5.1. Variabel dependen.....	12
3.5.2. Variabel independen.....	12
3.6 Definisi Operasional	12
3.7 Cara Pengumpulan Data	14
3.8 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	14
3.9 Kerangka Operasional	15
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Distribusi subjek penelitian	
1. Usia subjek penderita mola hidatidosa.....	16
2. Frekuensi kadar β -hCG serum	16
3. Frekuensi hiperemesis gravidarum	18
3. Frekuensi hipertiroid	18
3. Frekuensi tinggi fundus uteri	19
4.2 Hubungan antara kadar β -hCG serum dengan hiperemesis gravidarum dan hipertiroid	20
Pembahasan	22
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	28
 DAFTAR PUSTAKA.....	 29
 Lampiran	 31

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
Tabel 1.1 Distribusi usia subjek penderita mola hidatidosa	17
Tabel 1.2 Frekuensi kadar β -hCG serum	17
Tabel 1.3 Frekuensi hiperemesis gravidarum	18
Tabel 1.4 Frekuensi hipertiroid.....	18
Tabel 1.5 Frekuensi tinggi fundus uteri	19
Tabel 2.1 Hubungan antara kadar β -hCG serum dan hiperemesis gravidarum.....	20
Tabel 2.2. Hubungan antara kadar β -hCG serum dan hipertiroid.....	21

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Mola hidatidosa merupakan kehamilan abnormal yang sebagian atau seluruh vili korialisnya mengalami degenerasi berupa gelembung yang bentuknya menyerupai anggur. (Martaadisoebrata, 2005)

Faktor risiko mola hidatidosa terdapat pada usia kurang dari 20 tahun dan di atas 40 tahun, gizi buruk, etnis dan genetik, serta adanya imunoselektif dari sel trofoblast, keadaan sosio-ekonomi yang rendah, paritas tinggi, dan defisiensi vitamin A. (Syafii, 2006. Aprianti, 2006)

Studi epidemiologi melaporkan adanya variasi pada angka kejadian mola hidatidosa. Perkiraan angka kejadian pada penelitian yang telah dilakukan di Amerika Utara, Australia, New Zealand, dan Eropa menunjukkan insiden mola hidatidosa dengan bentang angka 0,57-1,1 per 1000 kehamilan, sedangkan penelitian di Asia Tenggara dan Jepang menuliskan bahwa insiden mola hidatidosa sebanyak 2,0 per 1000 kehamilan. (Lurrain, 2010)

Kehamilan mola seringkali menyebabkan berbagai komplikasi yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian bagi ibu. Beberapa diantaranya adalah adanya hipertiroidisme, hiperemesis gravidarum, anemia berat, kehamilan yang dapat menginduksi hipertensi serta risiko tinggi menjadi *Gestational Trophoblastic Neoplasia (GTN)*. (Caleski, 2001. Shakuntala, 2013)

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium sering kali ditemukan gejala berupa hiperemesis gravidarum dan hipertiroid seiring dengan peningkatan serum β -hCG yang pesat. Data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hiperemesis gravidarum dan hipertiroid pada pasien mola. Meskipun penyebab pasti belum diketahui, namun berdasarkan pemeriksaan laboratoris terjadi penurunan kadar TSH pada pasien hiperemesis gravidarum ketika kadar T3 dan

T4 bebas nya dalam batas normal. Keadaan ini sering disebut *Transient Hyperthyroid Hiperemesis Gravidarum*. (Philip, 2003)

Berdasarkan data tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisa gambaran klinis pada pasien mola hidatidosa berdasarkan kadar β -hCG di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana distribusi usia penderita mola hidatidosa yang ada di bagian obstetri dan ginekologi Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang?
- 1.2.2. Apakah ada hubungan antara kadar β -hCG serum dengan ukuran uterus pada penderita mola hidatidosa?
- 1.2.3. Apakah ada hubungan antara kadar β -hCG serum dengan gejala hiperemesis gravidarum pada pasien mola hidatidosa?
- 1.2.4. Apakah ada hubungan antara kadar β -hCG serum dengan gejala hipertiroidisme pada pasien mola hidatidosa?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari adanya hubungan antara kadar β -hCG serum dengan gejala klinis hiperemesis gravidarum dan hipertiroidisme pada pasien mola hidatidosa.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi usia penderita mola hidatidosa.
2. Mengidentifikasi ukuran uterus penderita mola hidatidosa.
3. Mengidentifikasi kadar β -hCG serum pasien mola hidatidosa.
4. Menganalisa hubungan antara kadar β -hCG serum dan keadaan hiperemesis gravidarum pada penderita mola hidatidosa.
5. Menganalisa hubungan kadar β -hCG serum dan keadaan hipertiroid pada penderita mola hidatidosa.

6. Menganalisa hubungan kadar β -hCG serum dan tinggi fundus uteri penderita mola hidatidosa.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data rujukan kasus mola hidatidosa beserta gambaran klinisnya berdasarkan kadar β -hCG serum untuk penelitian selanjutnya.
- 1.4.2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya monitoring untuk pencegahan morbiditas dan mortalitas pada pasien mola hidatidosa bagi para ahli di bidang obstetric dan ginekologi.
- 1.4.3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk sosialisasi mengenai mola hidatidosa serta dapat menambah wawasan masyarakat mengenai mola hidatidosa.

Daftar Pustaka

- Andrijono, A. 2009. *Prevention of Malignancy Following Hydatidiform Mole With Vitamin A*. Majalah Kedokteran Indonesia. Volum: 59, Nomor: 6
- Aprianti, S. dkk. 2006. Kadar β -hCG Penderita Mola Hidatidosa Sebelum dan Sesudah Kuretase. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. Vol.13. No 1:1-3
- Berkowitz, R.S. dkk. 2009. *Molar Pregnancy*. *The New England Journal of Medicine*.
- Bombrys, AE. Dkk. 2008. *Hypertiroid Disease in Pregnancy*. OBGmanagement. Februari 2008.
- Caleski, D. dkk. 2001. *Anesthetic Implication of a Partial Molar Pregnancy and Associated Complication*. *AANA Journal*. Vol. 69, No.1.
- Demers, LM. Dkk. 2002. *Laboratory Support for the Diagnosis and Monitoring of Thyroid Disease*. *the National Academy of Clinical Biochemistry*
- Garry, D. 2013. Penyakit Tiroid pada Kehamilan. CDK-206. Vol. 40 No. 1
- Lee, SW. dkk. 2010. *Clinical Findings of Multiple Pregnancy With a Complete Hydatidiform Mole and Coexisting Fetus*. *the American Institute of Ultrasound in Medicine* . 29:271–280.
- Lurraín, J. R. 2010. *Gestational Trophoblastic Disease I : Epidemiology, Pathology, Clinical Presentation and Diagnosis of Gestational Trophoblastic Disease and Management of Hydatidiform Mole*. *American Journal of Obstetric and Gynaecology*. Hal.531
- Maletcovic, J. dkk. 2013. *A Hydatidiform Mole Can Cause Severe Gestational Hyperthyroidism*. *Clin Thyroidol*. 25:298–300
- May, T. dkk. 2011. *Current Chemotherapeutic Management of Patients with Gestational Trophoblastic Neoplasia*. Hindawi Publishing Corporation. Volum 2011. 12 pages

- Martaadisoebrata, D. 2005. Mola Hidatidosa dalam Buku Pedoman Pengelolaan Penyakit Trofoblas Gestasional, EGC, Jakarta
- Oikonomidis, P. dkk. 2011. *Repetitive Complete Molar Pregnancy in a 54 Year-Old Patient in a Time Distance of Eighteen Years from the First Incident: Case report and Mini Review*. Hindawi Publishing Corporation. Vol. 2011
- Philip, B. 2003. *Hyperemesis Gravidarum :Literature Review*. Wincosin Medical Journal. Vol.102, No 3
- Shakuntala, PN. dkk. 2013. *High Risk Gestational Trophoblastic Neoplasia Following Recurrent Partial Molar Pregnancy: a Case Report and Review of Literature*. International Journal of Health Sciences & Research. Vol.3; Issue: 1.50-53
- Syafii, Aprianti, S. and Hardjoeno. 2006. *Level of Beta hCG among Patients with Hydatidiform Mole Before and After Curretage*. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory. November 2006. Vol 13. No 1: 1-3
- Timothy, CPT. 2000. *Transient Hyperthyroidism of Hyperemesis Gravidarum : a Sheep in Wolf's Clothing*. JABFM. Vol.13. No.1